

## **Penggunaan Buku Cerita Interaktif Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 1 Karangsambung Kab.Cirebon**

**Fani Silfiyana<sup>1</sup>, Sati<sup>2</sup>, Nurkholis<sup>3</sup>**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon  
email: [fanisilfiyaniii@gmail.com](mailto:fanisilfiyaniii@gmail.com)

---

### **Abstract**

This research is motivated by the low reading skills of fourth grade students of SDN 1 Karangsambung in the Indonesian subject. This study aims to describe the planning, implementation, and improvement of reading skills of grade IV students of SDN 1 Karangsembung, Cirebon Regency through the use of interactive storybooks. This research is motivated by the low reading skills of some grade IV students. The research method used is class action research (PTK) which is carried out in two cycles. Each cycle includes 1 stage of planning, implementation of actions, observation, and reflection. The research method used is Classroom Action Research (PTK) with the Kemmis and Taggart models. The subjects of the study were 32 grade IV students of SDN 1 Karangsambung. Data was collected through observation sheets and learning outcome tests. Data analysis uses quantitative and qualitative descriptive techniques. The results of the study show that planning the use of interactive storybooks is carried out by preparing a learning implementation plan (RPP) that integrates interactive storybooks as a learning medium. The implementation of actions shows that the use of interactive storybooks is able to increase students' motivation and involvement in reading learning. The results of the quantitative analysis showed a significant increase in students' reading skills from cycle I to cycle II. This increase can be seen from the increase in the average reading test score and the percentage of students who achieve the minimum completeness criteria (KKM). The results of the study showed an improvement in students' reading skills. The results showed an increase in teacher activity from 66.6% in cycle 1 to 94.4% in cycle II, in student activity from 66.7% in cycle I to 83.3% in cycle II, as well as an increase in reading skills from 65,6% in cycle I to 87.5% in cycle II. The use of interactive storybooks has proven to be effective in improving the reading skills of fourth grade students of SDN 1 Karangsambung.

**Keywords:** *Interactive Storybook, Reading Skills, Indonesian*

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca siswa kelas IV SDN 1 Karangsambung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan peningkatan keterampilan membaca peserta didik kelas IV SDN 1 Karangsembung Kabupaten Cirebon melalui penggunaan buku cerita interaktif. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca sebagian peserta didik kelas IV. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi 1 tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Taggart. Subjek penelitian adalah 32 siswa kelas IV SDN 1 Karangsambung. Data dikumpulkan melalui lembar observasi dan tes hasil belajar. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan penggunaan buku cerita interaktif dilakukan dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengintegrasikan buku cerita interaktif sebagai media pembelajaran. Pelaksanaan tindakan menunjukkan bahwa penggunaan buku cerita interaktif mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran membaca. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan membaca peserta didik dari siklus I ke siklus II. Peningkatan ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai tes membaca dan persentase peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan aktivitas guru dari 66,6% di siklus 1 menjadi 94,4% pada siklus II, pada aktivitas siswa dari 66,7% di siklus I menjadi 83,3% di siklus II, serta peningkatan keterampilan membaca dari 65,6% di siklus I menjadi 87,5% pada siklus II. Penggunaan buku cerita interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV SDN 1 Karangsambung.

---

Kata Kunci: Buku Cerita Interaktif, Keterampilan Membaca, Bahasa Indonesia

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif dan berpikir kritis, tetapi juga membangun kreativitas dan adaptabilitas individu terhadap perubahan (Islami *et al.*, 2024). Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek utama yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut dapat dikategorikan dalam dimensi lisan-tulis dan reseptif-produktif. Keterampilan berbahasa adalah kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan itu dapat dibagi menjadi kuadran lisan-tulis dan reseptif-produktif seperti tampak pada gambar pada bagian atas. Keterampilan lisan lebih dahulu dikuasai daripada keterampilan tulis, sedangkan keterampilan reseptif (menerima) lebih awal diperoleh daripada keterampilan produktif (menghasilkan).

Keterampilan merupakan bagian dari kompetensi. Secara lebih jelas, Guion mendeskripsikan keterampilan sebagai kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan fisik dan mental (Khoiri *et al.*, 2022). Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit dan melibatkan kemampuan yang kompleks. Kemampuan berbahasa, secara umum dibagi dalam empat keterampilan, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Anggriani *et al.*, 2022). Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang paling dasar yang harus dikuasai oleh anak-anak sejak di usia dini

terutama di tingkat dasar (SD) karena dari sinilah awal dari pembentukan keterampilan berbahasa anak-anak (Marwati & Basri 2018).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca bukan hanya berkontribusi pada perkembangan keterampilan reseptif seseorang, tetapi juga menjadi bagian integral dari pengembangan kompetensi secara keseluruhan. Membaca membuka pintu bagi peningkatan pengetahuan dan pengalaman, yang pada gilirannya mendukung pengembangan kompetensi individu.

Dalam pembelajaran dibutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat membantu proses belajar mengajar. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah penggunaan media buku cerita. Penggunaan media buku cerita merupakan media yang digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa sehingga pengaruh dari metode ini sangat signifikan terhadap kemampuan membaca siswa. Agar keterampilan peserta didik meningkat, guru harus menerapkan keterampilan pembelajaran yang inovatif. Salah satunya, yaitu penggunaan Buku Cerita Interaktif.

Buku cerita interaktif yaitu cerita yang dibuat menjadi buku dan di dalamnya mengandung gambar untuk mewakili cerita agar saling berkaitan. Media pembelajaran menarik dapat meningkatkan perhatian siswa pada materi serta meningkatkan respon awal pada proses pembelajaran, melalui media gambar dapat memperkuat ingatan anak serta mempermudah

pemahaman anak dalam memahami isi cerita (Khoiri *et al.*, 2022).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa buku cerita interaktif merupakan bentuk media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk meningkatkan perhatian serta respon awal siswa dalam proses pembelajaran. Kehadiran gambar dalam buku cerita tidak hanya memperkuat ingatan anak, tetapi juga mempermudah pemahaman mereka terhadap isi cerita. Buku cerita interaktif yang terdiri dari gambar dan tulisan dijelaskan sebagai sebuah kesatuan yang membentuk cerita. Pernyataan tersebut juga menyoroti pentingnya peran gambar dan tulisan sebagai dua komponen utama yang saling mendukung dalam buku cerita bergambar. Selain itu, Stewing menekankan bahwa penggunaan buku cerita interaktif yang baik dapat menjadi pendorong utama untuk mengembangkan rasa cinta anak-anak terhadap buku.

Pada dasarnya manusia memiliki akal sehat, maka dari itu manusia hidup dengan kreasi dan inovasi, dengan hal ini manusia bisa menghasilkan karya spiritual berupa pemikiran, karya yang bersifat materi atau bendawi berupa benda-benda yang diperlukan dalam meningkatkan dan mengembangkan kehidupannya. Berkaitan dengan hal tersebut, Allah berfirman dalam Q.S Ali Imran ayat 190 yang artinya: "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda kebesaran Allah bagi orang yang berakal."

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 1 Karangsambung Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon, keterampilan membaca peserta didik masih rendah. Hal ini dikarenakan guru belum menggunakan penerapan buku cerita interaktif. Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Penggunaan Buku Cerita Interaktif Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 1 Karangsambung."

## B. METODE PENELITIAN

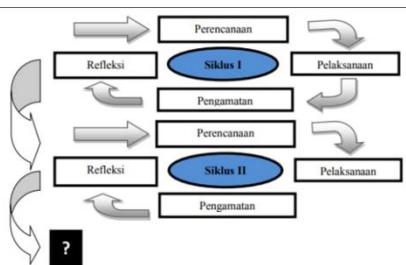
Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi 1 tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Taggart. Subjek penelitian adalah 32 siswa kelas IV SDN 1 Karangsambung. Data dikumpulkan melalui lembar observasi dan tes hasil belajar. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan penggunaan buku cerita interaktif dilakukan dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengintegrasikan buku cerita interaktif sebagai media pembelajaran. Pelaksanaan tindakan menunjukkan bahwa penggunaan buku cerita interaktif mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran membaca. Hasil

analisis kuantitatif menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan membaca peserta didik dari siklus I ke siklus II. Peningkatan ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai tes membaca dan persentase peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan aktivitas guru dari 66,6% di siklus I menjadi 94,4% pada siklus II, pada aktivitas siswa dari 66,7% di siklus I menjadi 83,3% di siklus II, serta peningkatan keterampilan membaca dari 65,6% di siklus I menjadi 87,5% pada siklus II. Penggunaan buku cerita interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV SDN 1 Karangsambung.

Gambar 1. Model Kemmis dan Mc. Taggart

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan



bahwa kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia masih rendah sehingga diperlukan tindakan perbaikan melalui dua siklus yang meliputi pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada pra siklus, kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode konvensional tanpa media buku cerita interaktif, dengan hasil observasi aktivitas guru dan siswa

cukup rendah, serta hanya 31,25% siswa yang mencapai ketuntasan pembelajaran. Hal ini menunjukkan perlu adanya inovasi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Pada siklus I, penerapan buku cerita interaktif mulai dilakukan dengan pembelajaran yang melibatkan diskusi kelompok dan latihan soal berbasis media tersebut. Hasil observasi menunjukkan peningkatan aktivitas guru dan siswa, dengan persentase ketuntasan belajar siswa naik menjadi 65,6%. Meski terdapat peningkatan, hasil ini belum mencapai target keberhasilan sebesar 75%, sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Siklus II dilakukan dengan memperbaiki kekurangan pada siklus sebelumnya, termasuk penambahan sumber belajar dan penguatan diskusi kelompok. Observasi aktivitas guru menunjukkan peningkatan yang signifikan mencapai 94,4%, sedangkan aktivitas siswa yang berkriteria sangat baik mencapai 83,3%. Hasil keterampilan membaca siswa meningkat menjadi 87,5% siswa tuntas, sehingga target keberhasilan penelitian terpenuhi. Dengan demikian, penggunaan buku cerita interaktif efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam mempelajari unsur intrinsik.

Pembahasan memperlihatkan bahwa perencanaan pembelajaran yang menggunakan buku cerita interaktif sesuai dengan Kurikulum Merdeka dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa

mampu meningkatkan minat dan pemahaman membaca. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode ini melalui tahapan pembuka, inti, dan penutup serta aktivitas kelompok memperkuat proses belajar. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat secara bertahap dari pra siklus ke siklus I dan selanjutnya siklus II yang mencapai persentase ketuntasan belajar di atas target yang ditetapkan, yaitu 75%. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan buku cerita interaktif merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa di SDN 1 Karangsambung.

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan penerapan buku cerita interaktif, ditemukan bahwa penggunaan media ini efektif meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV SDN 1 Karangsambung yang sebelumnya rendah. Penerapan model pembelajaran ini berhasil meningkatkan aktivitas guru dan siswa serta hasil keterampilan membaca secara signifikan dari siklus ke siklus, meskipun terdapat hambatan berupa rendahnya keterampilan dasar membaca siswa yang memerlukan adaptasi. Dengan ilustrasi menarik dan elemen permainan dalam buku interaktif serta pengawasan pembelajaran yang rutin, media ini mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa sehingga berkontribusi positif pada peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia secara keseluruhan.

#### E. DAFTAR RUJUKAN

- Anggriani, Maya, Hairunisa Hairunisa, Muhamad Rijalul Akbar, Mulyadi Mulyadi, and Ulfa Widayati. 2022. "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Interaktif Berorientasi Literasi Dan Pendidikan Karakter Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Dan Minat Membaca Kelas V SDN 63 Dodu Kota Bima." *Jurnal Pendidikan Bahasa* 12 (2): 31–40. <https://doi.org/10.37630/jpb.v12i2.833>.
- Islami, Anggun, Lukman Nulhakim, and Astri Dwi Jayanti Suhandoko. 2024. "Pengaruh Penggunaan Literacy Cloud Terhadap Minat Baca Dan Keterampilan Membaca Pemahaman." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6 (1): 670–80. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6352>.
- Khoiri, M, Siti Khotijah, and Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Jalan Raya Panglegur Km. 2022. "IDEALITA | Sekolah Tinggi Agama Islam Al Falah Pamekasan 75 IMPROVING READING SKILLS OF STUDENTS IN CLASS V AT TLESA SDN THROUGH MADURA FOLLY STORIES PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS V SDN TLESA MELALUI DONGENG RAKYAT MADURA," 75–89.
- Marwati, Marwati, and Muhammad Basri. 2018. "Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD." *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 3 (1): 451. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v3i1.1174>.